

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah desain observasional dengan metode *retrospective cross sectional* menggunakan data sekunder melalui penelusuran terhadap data rekam medis pasien TB anak di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

a. Populasi Target

1) Populasi target pada penelitian ini adalah pasien TB paru berusia 1-14 tahun yang telah menjalani terapi OAT penuh.

b. Populasi Terjangkau

1) Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien TB paru berusia 1-14 tahun yang telah menjalani terapi OAT penuh di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2014 - Desember 2016.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Sugiono, 2013). Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* di mana semua kasus yang memenuhi kriteria inklusi dapat dijadikan sampel penelitian. Menurut Sastroamoro (1995), rumus untuk penelitian analitik numerik adalah:

$$n_1 = n_2 = \left[\frac{Z_\alpha \times s}{d} \right]^2$$

dan untuk penelitian analitik kategorik adalah:

$$1) \quad n_1 = n_2 = \left[\frac{Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right]^2$$

n : jumlah sampel

s: simpang baku pada kedua kelompok (dari pustaka)

d : tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata, d (ditetapkan peneliti)

P : proporsi total = $\frac{(P_1 + P_2)}{2}$

Q : 1 - P

P₁ : proporsi pada kelompok yang merupakan *judgement* peneliti

Q₁ : 1 - P₁

P₂ : proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

Q₂ : 1 - P₂

Z_α : deviat baku alfa = 1,96

Z_β : deviat baku beta = 0,848

Pada studi observasi umum, ditentukan bahwa sampel sebuah penelitian adalah minimal 30 (Sugiyono, 2013) Peneliti menentukan minimal sampel sebanyak 30 dikarenakan kesulitan menemukan subjek kelompok diagnostik skoring dan singkatnya waktu penelitian yang diizinkan.

3. Kriteria Inklusi

Semua pasien TB paru berusia 1-14 tahun yang telah selesai melaksanakan terapi OAT penuh selama 6 bulan sesuai panduan Kemenkes dan WHO, dan tiap kunjungan tercatat lengkap di rekam medis RS Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2014 - Desember 2016.

4. Kriteria Eksklusi

Semua pasien TB paru berusia 1-14 tahun dengan penyakit lain, TB ekstrapulmoner, *dropout* dari terapi, atau data rekam medis tidak lengkap.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RS Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2016 hingga April 2017

Tabel 6. Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Persiapan Penelitian	Oktober 2016	Ruang Skill Lab KU FKIK UMY	Pengesahan revisi proposal, perumusan data yang akan dicatat
2	Pengajuan izin penelitian	21 November 2016	BAPPEDA Kab. Bantul	Mendapat izin dan menyerahkan surat keterangan dari BAPPEDA ke pihak-pihak terkait
3	Pengajuan izin penelitian	5 Januari 2017	Unit Pengembangan	Mendapat izin untuk melakukan penelitian dari pihak RS
4	Pengumpulan data	Minggu ketiga Januari 2017	Bagian Penyimpanan Rekam Medis	Mencatat data rekam medis
5	Pengumpulan data	Minggu kedua dan ketiga Februari 2017	Bagian Penyimpanan Rekam Medis	Mencatat data rekam medis
6	Pengolahan data	Minggu kedua dan ketiga Maret 2017	-	Melakukan input data menggunakan program komputer
7	Analisis data	Minggu keempat Maret 2017	-	Melakukan analisis data menggunakan program komputer
8	Pengetikan hasil penelitian	April 2017	-	Menggunakan program komputer

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel bebas: Cara diagnosis pasien TB anak

1) Diagnostik Skoring

2) Diagnostik Klinis

b. Variabel tergantung: Luaran terapi pasien TB anak

- 1) Peningkatan berat badan
- 2) Perbaikan batuk
- 3) Perbaikan demam
- 4) Perbaikan pembesaran limfonodi
- 5) Perbaikan hasil rontgen toraks

2. Definisi Operasional

- a. Diagnostik Skoring: Diagnostik skoring adalah tegakan diagnosis tuberkulosis anak berdasar tabel skoring dengan jumlah skor ≥ 6 . Merupakan variabel kategorik nominal.
- b. Diagnostik Klinis: Diagnostik klinis adalah tegakan diagnosis tuberkulosis anak berdasar tabel skoring dengan jumlah skor < 6 . Merupakan variabel kategorik nominal.
- c. Peningkatan berat badan: Peningkatan berat badan tercatat dari bulan pertama hingga bulan keenam. Merupakan variabel numerik rasio.
- d. Perbaikan batuk: Perbaikan batuk pada bulan pertama, diperiksa dari bulan pertama hingga bulan keenam. Merupakan variabel kategorik nominal.
- e. Perbaikan demam: Perbaikan demam pada bulan pertama, diperiksa dari bulan pertama hingga bulan keenam. Merupakan variabel kategorik nominal.
- f. Perbaikan pembesaran limfonodi: Perbaikan limfonodi yang membesar, diperiksa dari bulan pertama hingga bulan terakhir. Disebut

perbaikan apabila terdapat mengecilnya limfonodi ke ukuran normal dari sebelumnya yang membesar. Merupakan variabel kategorik nominal.

- g. Perbaikan hasil rontgen toraks: Pemeriksaan rontgen toraks dilakukan pada bulan pertama dan bulan terakhir sebagai evaluasi. Ada tidaknya perbaikan tertera pada surat hasil pemeriksaan rontgen dari ahli radiologi. Merupakan variabel kategorik nominal.
- h. Terapi OAT: Terapi OAT yang diberikan dari RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah obat FDC (*Fixed Dose Combination*) yang terdiri dari 3FDC untuk fase intensif selama 2 bulan dan 2FDC untuk fase lanjutan selama 4 bulan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medis RS Panembahan Senopati Bantul periode Januari 2014 - Desember 2016. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 55 tahun 2013, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup perumusan masalah, penyusunan proposal, perumusan data yang akan dicatat dari rekam medis, dan pengajuan perizinan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan serangkaian administrasi dengan pihak rumah sakit, kemudian peneliti berkomunikasi dengan bagian penyimpanan rekam medis. Bagian penyimpanan rekam medis kemudian memberikan daftar nomor rekam medis TB anak yang terbagi dalam kurun tahun 2014, 2015, dan 2016. Peneliti mengajukan jumlah rekam medis yang akan dipinjam. Peminjaman hanya diperbolehkan selama satu (1) hari kerja dan tidak boleh dibawa keluar rumah sakit. Sebelum dilakukan pencatatan, peneliti memastikan rekam medis yang dipinjam sesuai dengan kriteria inklusi. Pencatatan dilakukan di rumah sakit. Setelah selesai, rekam medis peneliti kembalikan pada bagian penyimpanan rekam medis.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat kenormalan distribusi dan karakteristik data dari masing-masing variabel sementara analisis bivariat digunakan menentukan adanya perbedaan yang signifikan dari masing-masing variabel di kedua kelompok. Variabel 'peningkatan berat badan', menggunakan

analisis *crossstabulation*, uji Saphiro-Wilk dan uji T independen. Sedangkan variabel 'perbaikan batuk', 'perbaikan demam', 'perbaikan pembesaran limfonodi' dan 'perbaikan hasil rontgen toraks' diuji menggunakan analisis *crossstabulation* dan uji *Chi-square*.

H. Kesulitan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menemukan berbagai kesulitan, seperti:

1. Kesulitan dalam membaca tulisan di rekam medis.
2. Singkatnya waktu pencatatan data rekam medis.
3. Skor tidak ditulis secara harafiah di rekam medis, peneliti merumuskan skor secara manual berdasar data anamnesis, gejala klinis, dan pemeriksaan penunjang sesuai dengan tabel skoring.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian, salah satunya ada *confidentiality*. Peneliti menjamin kerahasiaan data pribadi dan data rumah sakit yang dimuat dalam rekam medis dan tidak diperlukan untuk analisis data. Peneliti tidak akan menuliskan dan memberitahukan pada pihak lain identitas pasien, data orang tua pasien, data pihak rumah sakit. Sebelum penelitian, peneliti mengajukan *ethical clearence* kepada komisi etik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta serta meminta izin dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Pemerintah Kabupaten Bantul, dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.